

BAB III

ANALISA INDUSTRI

3.1 Harapan dan potensi Pertumbuhan Industri

Dalam kondisi seperti sekarang ini, kami melihat bahwa labi – labi adalah binatang yang memiliki kandungan gizi yang tinggi dan memiliki kegunaan baik sebagai obat maupun untuk dikonsumsi, bahan baku industri, dan kosmetik. Hal ini dapat di lihat dari tingginya permintaan daging labi – labi di tingkat dunia. Terdapat banyak negara importir potensial untuk labi – labi seperti Cina, Taiwan, Hongkong, Jepang, Korea, Singapura, serta negara – negara lain di kawasan Eropa. Negara – negara tersebut hanya sebagai negara konsumen karena tidak memiliki lahan yang potensial untuk kegiatan budidaya. Mengingat sumber daya alam negara kita yang mendukung dengan tersedianya lahan yang memadai maka kegiatan pembudidayaan labi – labi merupakan peluang yang sangat menjanjikan.

Satu hal yang menguntungkan bagi kita di Indonesia adalah bahwa dari 30 jenis labi – labi yang terdapat di dunia, sekitar 22 jenis diantaranya terdapat di perairan umum Indonesia. Dari jumlah tersebut ada 6 jenis labi – labi yang sudah di lindungi dan 5 jenis diantaranya sudah dimasukkan ke dalam Appendix I *Convention International Trade in Endangered Spesies of Wild Flora and Fauna* (CITES). Artinya, jenis labi – labi tersebut dilarang untuk dimanfaatkan atau diperdagangkan secara internasional, kecuali untuk kepentingan ilmu pengetahuan, penelitian, dan budi daya.

Jenis labi – labi yang dapat direkomendasikan untuk ditangkap dan diperdagangkan hanya ada dua, yakni *Trionyx cartilagineous* dan *Trionyx spincer*. Jenis labi – labi tersebut pada umumnya hidup di perairan umum, menyebar di daerah Jawa, Sumatera, dan Kalimantan. Hidup di rawa – rawa, kolam – kolam, danau, dan sungai dengan dasar berlumpur. Belakangan ini perusahaan pembudidaya labi – labi (PMA) memasukkan jenis labi – labi baru untuk di budidayakan di Indonesia yang berasal dari Taiwan, yakni *Trionyx sinensis Taiwanese*.

Tabel 3.1
Negara Pemakai Labi – Labi

Negara	Penggunaan
Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Di olah untuk di makan dalam bentuk sop dan dalam bentuk tim yang disebut <i>pi oh tim</i>. 2. Dipakai sebagai obat pengecang kulit. 3. Di pakai sebagai bahan pembuatan kosmetik seperti yang dipakai Sari Ayu Martha Tilaar.
Singapura	<ol style="list-style-type: none"> 1. Di konsumsi dalam bentuk lembaran dendeng 2. Di olah dalam kemasan kaleng untuk dijual lagi ke negara lain. 3. Penggunaan abu kepala dan batok labi – labi untuk obat sakit lambung dan ambeien
Jepang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Di konsumsi dalam bentuk lembaran dendeng. 2. Di olah dalam kemasan kaleng untuk dijual ke negara lain. 3. Penggunaan darah labi – labi untuk obat TBC dan radang selaput dada.
Cina	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan daging labi labi untuk obat luka, keputihan, sesak napas, dan penyembuhan setelah melahirkan. 2. Untuk dipakai sebagai “obat kuat” untuk atlet sebelum bertanding dengan cara memasak daging labi labi dengan bawang putih dan dicampur arak. 3. Dipakai untuk bahan penunjang tekstil yaitu untuk pembuatan kancing pakaian paling mahal di Cina yang disebut <i>carapace</i> yang berasal dari cangkang labi – labi.
Taiwan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkonsumsinya dengan cara di goreng dan direbus.
Hongkong	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemakaian empedu labi – labi sebagai obat kulit dan untuk mengatasi keracunan.

Sumber : Buku Labi Labi Komoditas Perikanan Multimanfaat, 2002

Nilai tambah yang menjadikan labi – labi sebagai komoditas perikanan air tawar mempunyai prospek yang menjanjikan untuk di budidayakan adalah bahwa selain untuk di konsumsi juga sekaligus di pakai sebagai bahan baku industri (pembuatan kancing) dan bahan baku obat – obatan. Khusus untuk obat – obatan, pada masa mendatang labi – labi tidak hanya menjadi incaran industri obat – obatan tradisional, tetapi bisa juga menjadi incaran industri obat modern seperti yang dilakukan pada kosmetik Sari Ayu Marta Tilaar yang menggunakan minyak

dari labi – labi untuk perawatan kulit kering pada muka. Jadi, bisa dikatakan hampir sulit mencari komoditas perikanan lainnya yang dapat menyamai manfaat ganda, seperti yang dimiliki labi – labi ini. Sementara itu, akibat tingginya intensitas penangkapan labi – labi oleh masyarakat di perairan umum dengan tanpa memperhatikan jenis dan ukuran yang ditangkap, populasi labi – labi tentu akan menurun, dan hal lain yang merugikan populasi labi – labi adalah pencemaran pada tempat habitatnya.

Mengingat kondisi seperti di uraikan di atas, budi daya labi – labi merupakan salah satu peluang usaha yang dapat dilakukan, dan mempunyai tujuan selain untuk mempertahankan populasi labi – labi itu sendiri, juga dapat digunakan untuk memenuhi permintaan pasar, baik dalam maupun luar negeri. Oleh sebab itu *Labi Labi Centre* merasa bahwa bisnis labi – labi memiliki peluang yang sangat bagus untuk dikembangkan. Sebab usaha ini belum pernah dikembangkan di wilayah Surabaya dan Sidoarjo.

3.2 Pasar dan Pelanggan

Agar pemahaman masyarakat terhadap khasiat labi – labi semakin meningkat maka *Labi Labi Centre* memberikan informasi tentang manfaat labi – labi pada calon konsumen yang tertarik untuk mengkonsumsi labi – labi bukan karena rasa dagingnya yang lezat tetapi kandungan gizi serta manfaat labi – labi dalam menyembuhkan dan mencegah penyakit – penyakit tertentu. Kami merasa bahwa bisnis labi – labi ini akan mengalami perkembangan dilihat dari survei ke toko - toko obat di jalan Jagalan seperti Ban seng tong, Naga Sakti, dan sebagainya, dari situ bisa dilihat banyaknya toko obat yang membutuhkan labi – labi, dan adanya usaha yang memerlukan labi – labi ini sebagai bahan dasar dari produknya dan bisa menjadi peluang investasi yang baik.

Pelanggan utama *Labi Labi Centre* terutama restoran – restoran Cina, toko – toko obat tradisional terutama toko obat Cina dan industri kosmetik, serta pasar ekspor. Di sisi lain, di pasar masih sulit untuk memperoleh labi – labi, hal ini dapat dilihat dari sulitnya para penjual labi – labi untuk mendapatkan labi – labi dengan ukuran tertentu serta mempunyai ijin dari pemerintah untuk

memperdagangkan labi -labi, oleh sebab itu *Labi Labi Centre* mencoba untuk mengambil peluang ini.

Untuk dapat menjaga kepuasan konsumen, *Labi Labi Centre* sangat memperhatikan kualitas produk seperti labi – labi yang sehat serta bebas penyakit dan ketersediaan barang serta menawarkan harga labi – labi yang lebih murah dibandingkan pesaing, sehingga konsumen merasa puas terhadap produk dari *Labi Labi Centre*.

3.3 Analisa Pesaing

Analisa SWOT

Kekuatan :

1. Merupakan satu – satunya tempat penangkaran dan supplier labi – labi di Surabaya dan Jawa Timur.
2. Mempunyai harga yang lebih murah dibandingkan dengan pesaing.
3. Mempunyai ijin dari pemerintah untuk penangkaran dan pemanfaatan labi – labi untuk dijual.

Kelemahan :

1. Kurangnya pengalaman karena baru mendirikan usaha labi-labi.
2. Membutuhkan waktu cukup lama untuk mengenalkan manfaat labi – labi pada masyarakat Surabaya dan Sidoarjo.

Peluang :

1. Tidak ada pesaing yang menerapkan cara bisnis yang sama seperti yang diterapkan oleh *Labi Labi Centre* yaitu melakukan penangkaran atau pembudidayaan dan sebagai supplier labi -labi.
2. Adanya restoran dan toko obat yang menggunakan labi-labi dan beberapa industri kosmetik yang menggunakan labi labi sebagai bahan utama produk..
3. Terdapat beberapa negara importir seperti Jepang, Malaysia, Hongkong, RRC dan Taiwan.. yang merupakan pasar utama *Labi Labi Centre*

Ancaman :

1. Munculnya pesaing yang memiliki usaha bisnis yang sama dengan *Labi Labi Centre*.

2. Adanya penjual ilegal (atau orang yang menangkap labi – labi dari alam)

Tabel 3.2
Analisa SWOT Pada Labi Labi Centre

	<p style="text-align: center;"><i>Peluang – O :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Tidak adanya pesaing di Jawa Timur. 2.Adanya usaha yang menggunakan labi-labi. 3.Adanya negara importir 4.Banyaknya labi – labi yang dijual di pasaran adalah illegal, harganya tinggi, dan produk yang ditawarkan sedikit. 	<p style="text-align: center;"><i>Ancaman –T :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Adanya kemungkinan pesaing yang akan meniru konsep dari usaha <i>Labi Labi Centre</i>. 2.Perubahan <i>Trend</i> di masa yang akan datang 3.Adanya penjualan ilegal.
<p style="text-align: center;"><i>Kekuatan – S :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Satu - satunya penangkar dan suplier labi-labi di Surabaya. 2.Harga yang lebih murah. 3.Memiliki Ijin. 4.Prioritas terhadap pelayanan konsumen adalah yang utama. 5.Memiliki showroom. 6.Produk yang ditawarkan ready stok 	<p style="text-align: center;"><i>Strategi – SO :</i> S:1234 O:1234</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Membuka dan memperluas penangkaran serta membuat saluran distribusi baru 2.Produk yang ditawarkan baik dan berkualitas tinggi sehingga menarik konsumen. 	<p style="text-align: center;"><i>Strategi – ST :</i> S:1234 T:123</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Melakukan inovasi terutama melakukan pengembangan terhadap pelayanan kepada konsumen
<p style="text-align: center;"><i>Kelemahan – W :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Merupakan pedatang baru yang belum memiliki pelanggan dan belum dikenal 	<p style="text-align: center;"><i>Strategi – WO :</i> W:12 O:1234</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Mempromosikan <i>Labi Labi Centre</i> secara terfokus. 	<p style="text-align: center;"><i>Strategi – WO :</i> W:12 O:123</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempromosikan <i>Labi Labi Centre</i> secara berkala.

3.4 Tren Nasional dan Ekonomi

3.4.1 Tren pasar

Dewasa ini banyak manusia yang lebih percaya pada obat obatan yang bersifat alami ini karena telah diyakini bahwa obat yang berasal dari

alam khasiatnya sangat manjur dan tidak ada efek sampingnya, dapat kita ketahui bahwa labi - labi di export keluar negeri karena permintaan dari pasar asing seperti Jepang, Korea, Cina dan Taiwan

Tabel 3.3
Daftar Negara Pengimport Labi - Labi

	Labi-Labi/bulus hidup		
No	Negara tujuan	Volume (kg)	Nilai (US\$)
1	RRC	11.130.00	55.326.34
2	Malaysia	1.220.00	7.076.00
3	Hongkong	5.362.00	6.332.18
4	Jepang	490.00	3.394.77

Sumber : Buku relasi ekspor non migas Jawa timur

Tabel 3.4
Daftar Harga Labi Labi di Taiwan

Harga labi-labi di Taiwan				
Jenis	Umur	Berat	Panjang (Cm/inci)	Harga US\$
A. Induk				
1. Jantan	2 Tahun			40
2. Betina	2 Tahun			50
B. Konsumsi	10 – 12 Bulan	>0,8	30/12	20
	0,8 – 10 Bulan	0,6 – 0,8	25/10	15
	0,3 – 0,6 Bulan	<0,6	20/8	10
C. Anakan	0,8 – 12 Minggu	100 – 200 gram	8 – 10/10	7
	0,7 – 0,8 Minggu	50 – 100 gram	6 – 8/3	4
	0,1 – 0,4 Minggu	10 – 50 gram	3 – 6/2	3
	0,0 – 0,1 Minggu	4 gram	2/1	2
D. Telur				0,5/butir

Sumber : Thaiholland 2001

dan juga kita ketahui bahwa labi labi sangat disukai didalam negeri, seperti di Jakarta, Semarang dan Surabaya yang dapat kita dapatkan di Kayun, serta di jalan Irian Barat pada hari rabu dini hari dan pasar lain yang menjual labi – labi, tetapi berdasarkan hasil survei dapat kita ketahui bahwa harga labi - labi sangat mahal, bagi labi - labi yang baru menetas dihargai Rp15.000 – Rp 30.000, dan yang berukuran sedang dihargai Rp100.000 – Rp150.000, sedangkan yang besar dihargai antara Rp 200.000 – Rp 500.000.

3.4.2 Tren ekonomi

Pada saat ini bangsa Indonesia masih di landa resesi dan inflasi, ini dapat kita lihat dari melambungnya harga harga dan juga menurunnya daya beli konsumen. Dan juga banyak pengangguran atau pengurangan pekerja karena banyak usaha yang kesulitan membayar karyawan yang dikarenakan kesulitan menjual hasil produksi.

3.4.3 Tren konsumen

Dewasa ini banyak orang yang menyadari pentingnya hidup sehat ,ini dapat dilihat dari munculnya berbagai pengobatan tradisional yang selalu ramai dikunjungi masyarakat. Karena masyarakat menyadari bahwa pengobatan alternatif tidak menimbulkan efek samping dan juga obat yang diberikan pun dari bahan alami. Dan oleh sebab itu *Labi Labi Centre* melihat bahwa banyak khasiat yang berasal dari bulus yang dapat diketahui dari masyarakat dahulu yang menggunakan labi labi untuk mengencangkan kulit dan beberapa penyakit lainnya. Sehingga *Labi Labi Centre* menjadikan labi - labi sebagai produknya.

3.4.4 Tren pelanggan

Pelanggan dari *Labi Labi Centre* adalah pasar Kayoon, baik penjual labi – labi dan masakan serta produk bulus, toko – toko obat di jalan Jagalan, pasar burung di pasar Turi, pasar Kupang, dan pasar Bratang, yang telah kami survei antara lain :

1. Toko Anita di jalan Kayoon dapat menjual 3 -15 ekor tukik dalam 1 bulan dengan harga Rp 35.000 – Rp 45.000.
2. Depot 21 di taman wisata Kayoon yang menjual produk dari labi - labi yang berupa minyak bulus dengan borol kecil yang diberi harga Rp 100.000, kata penjualnya biasanya orang membelinya dari dia.
3. Shang Re La jalan By pas Gempol menjual labi – labi dan produk labi - labi berupa makanan dan minyak bulus, labi – labi dengan berat 500 gram di jual dengan harga Rp500.000, makanan mempunyai 4 jenis masakan harga rata – rata per porsi Rp100.000 dan harga produk baik minyak bulus dan krim wajah dalam ukuran kecil berharga Rp50.000. Sebulan paling sedikit menghabiskan 15 ekor labi labi dengan berat 5 kilogram.
4. Toko Aneka di jalan kayoon menjual tukik dapat menjual kira kira 2- 10 ekor dengan harga Rp35.000 – Rp45.000.
5. Toko Sumber Marem di jalan taman wisata Kayoon, menjual tukik dengan harga Rp25.000- Rp45.000 dapat menjual kira kira 10 ekor per bulan.
6. Anugrah Aquarium di jalan taman Kayoon Surabaya dapat menjual sekitar 5 ekor dalam sebulan dengan harga Rp25.000- Rp45.000.
7. Pasar burung di pasar Turi menjual labi – labi konsumsi dengan harga Rp300.000- Rp600.000.
8. Pasar burung Bratang menjual labi – labi anakan dan konsumsi dengan harga Rp175.000 - Rp500.000.
9. Pasar Kupang menjual labi – labi konsumsi dengan harga Rp300.000 - Rp700.000.
10. Sumber Rejeki di pasar Kayoon menjual tukik dengan harga Rp25.000 - Rp45.000.
11. Toko obat Naga Sakti di jalan Jagalan menjual minyak bulus campuran atau tidak murni dengan botol kecil dengan berat 15 mili dengan harga Rp15.000 yang biasanya digunakan anak perempuan dan ibu – ibu yang baru melahirkan, serta pria dewasa. Barang yang dijual dapat

laku kira kira 30 botol sebulan tetapi kesulitan dalam mendatangkan barang kata yang mempunyai toko.

12. Toko obat Ban Seng Tong di jalan Jagalan menjual produk yang serupa dengan Naga Sakti dengan harga yang sama.

13. Toko obat Ban Tjie Tong di jalan Jagalan menjual produk yang serupa dengan Naga Sakti.

14. Toko obat Surabaya Sehat di jalan Jagalan juga menjual minyak bulus campuran seperti Naga Sakti.

Menurut restoran Shang Re La labi labi yang mempunyai berat di bawah 1 kilogram paling cocok di buat masakan kalo labi – labi yang diatas itu lebih cocok di buat obat kalau di buat makanan kurang enak.

Dan banyak toko ikan di pasar Kayoon yang menolak dimintai keterangan.

3.4.5 Tren pesaing

Pesaing *Labi Labi Centre* di Jawa Timur tidak ada, pesaing langsung adalah penangkar dari Jawa Barat dan Kalimantan oleh sebab itu *Labi Labi Centre* mencoba mengambil pasar Jawa Timur khususnya Surabaya dan Sidoarjo, karena dengan mendirikan tempat jual di pasar sasaran akan dapat memotong biaya - biaya seperti biaya simpan dan biaya kirim serta kontinuitas terjamin. Ini yang membuat keunggulan bersaing *Labi Labi Centre* bisa menjual dengan harga murah.